

Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Pada Siswa Kelas II SD Negeri 100 Palembang

M. Rizky Putra Anugrah¹, Magdad Hatim², Ida Suryani³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

E-Mail: rizky040203@gmail.com¹, hatimmagdad@gmail.com², ida954321@gmail.com³

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana penerapan media audio dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas II SD Negeri 100 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas II.A dan II.B SD Negeri 100 Palembang. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi mendalam secara langsung di lapangan kepada informan sebagai bentuk pencarian data di lapangan. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dilihat pada penelitian yang fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran menyimak menggunakan media audio visual di SDN 100 Palembang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas II SD Negeri 100 Palembang. Dinilai positif sebagai langkah meningkatkan kualitas pembelajaran, penerapan ini dianggap mengutamakan peningkatan belajar siswa dalam pembelajaran menyimak dengan memanfaatkan media audio visual sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Penerapan, Media Audio Visual, Menyimak

Application of Audio-Visual Media in Listening Learning for Class II Students of SD Negeri 100 Palembang

Abstract

This research aims to explain how audio media is applied in listening learning for class II students at SD Negeri 100 Palembang. This research is a descriptive type of qualitative research. The subjects of this research were 28 students in class II.A and 28 students in class II.B at SD Negeri 100 Palembang. The results of this research were obtained using observation techniques, interviews and in-depth documentation directly in the field with informants as a form of data search in the field. The results of observations, interviews and documentation can be seen in research which focuses on planning, implementing and evaluating listening learning using audio-visual media at SDN 100 Palembang. Based on the research results, it can be concluded that the application of audio media in listening learning for class II students at SD Negeri 100 Palembang. Assessed positively as a step to improve the quality of learning, this implementation is considered to prioritize improving student learning in listening lessons by utilizing audio-visual media as a tool in the learning process

Keywords: Application, Audio Visual Media, Listening

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003). Artinya pendidikan dasar berperan penting dalam membentuk karakter pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa dalam pendidikan sekolah dasar. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang dasar bagi siswa dalam menempuh pendidikan. Pendidikan Sekolah Dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan sikap dan keterampilan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran Sekolah Dasar harus berjalan secara optimal. Sekolah Dasar merupakan tahap paling awal dalam jenjang sekolah formal, dimana siswa berada pada masa emas *Golden Age*, siswa sudah mulai merekam konsep dan pengetahuan kedalam memori baik *short term* maupun *long term memory* (Mustadi, Fauzani, & Rochmah, 2018, p. 4). Pada jenjang Sekolah Dasar tentunya terdapat mata pelajaran pokok yaitu : Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan keterampilan (SBdP) dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Peserta didik akan diajarkan mengenal huruf dan angka dan dilanjutkan dengan belajar membaca. Hal ini merupakan bentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah keterampilan

menyimak yang merupakan landasan utama dalam pemahaman materi pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran yang inovatif dan media yang mendukung proses pembelajaran.

Media pembelajaran mempunyai peran penting untuk efektivitas proses pembelajaran. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses pembelajaran. Alat atau segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Artinya media pembelajaran berperan penting saat proses belajar dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran di bagi menjadi 3 yaitu: Visual, Audio dan Audio Visual (Syarifuddin & Utari, 2022).. Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan, media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan (Satrianawati, 2018, p. 10). Hal ini berarti, media audio visual merupakan media audio pembelajaran yang memfokuskan peserta didik dalam pendengaran dan penglihatan. Media ini memungkinkan peserta didik mendengar suara dan melihat gambar atau video, berupa penyampaian informasi secara auditif, tetapi juga melibatkan indra penglihatan untuk memberikan pengalaman yang lebih menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas II di SDN 100 Palembang pada tanggal 12 Januari 2024, fakta yang terjadi di sekolah tersebut adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menyimak. Hal ini berdampak terhambatnya pemahaman siswa dalam proses belajar. Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial, karena melibatkan kemampuan siswa untuk mendengarkan dan memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Menurut Saddhono (dalam Susanti, 2016, p.5), menyimak merupakan suatu proses yang menyangkut kegiatan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Pemahaman yang kurang dalam menyimak dapat berdampak negatif pada pembelajaran lanjutan, serta menghambat kemampuan siswa untuk menanggapi instruksi dengan baik. Salah satu solusi yang dapat diterapkan agar siswa dapat lebih mudah menyerap suatu penjelasan atau pembelajaran dari guru adalah menerapkan media audio visual, agar proses pembelajaran lebih menarik, efisien dan praktis serta diharapkan agar lebih mudah dicerna siswa

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiono (2018, p. 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Maksudnya, dalam penelitian kualitatif peneliti diharapkan mampu mengambil data sesuai sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan dan orang-orang yang kita jadikan narasumber sehingga pada pengambilan data yang awalnya sedikit menjadi besar/banyak dan lengkap. Adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi.

3. RESULTS and DISCUSSION

Hasil analisis penelitian yang dilakukan di SD Negeri 100 Palembang, penelitian dilakukan berhubungan “Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Siswa pada Kelas II SD Negeri 100 Palembang” dengan hasil data yang menunjukkan situasi kondisi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru kelas II dan siswa kelas II yang terbagi menjadi II A dan II B.

Data yang dianalisis merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari semua informasi yang peneliti lakukan bersama guru dan siswa kelas II maka analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, menyajikan data kemudian menarik kesimpulan sebagai berikut: data diperoleh melalui data observasi, wawancara dan dokumentasi yang dikumpulkan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SDN 100 Palembang. Dari hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan perlu direduksi dengan tujuan menyaring informasi penting.

Reduksi Data

Penelitian yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak pada Siswa Kelas II SD Negeri 100 Palembang” merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa kelas II SD Negeri 100 Palembang, penelitian ini menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pelaksanaan ini diawali dengan kegiatan observasi dan diskusi awal, dengan guru kelas IIA dan IIB yang secara kebetulan dua kelas ini di wali kelaskan oleh satu guru wali kelas. Peneliti sudah memiliki gambaran untuk melakukan penelitian didalam kelas, karena sesuai dengan hasil diskusi awal peneliti dengan guru kelas, dimana media audio visual diterapkan lagi untuk melihat perkembangan yang terjadi pada siswa dengan menggunakan media audio visual.

Reduksi Data Observasi

Dalam memperoleh hasil penelitian yang didasari pada pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tanggal 17 Mei 2024 peneliti menemukan bahwa pembelajaran menyimak di kelas II SDN 100 Palembang dilakukan secara tatap muka dengan memanfaatkan media pembelajaran yakni menggunakan media audio visual berupa video animasi dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, dalam proses pembelajaran menggunakan fasilitas yang telah disediakan sekolah dalam penyampaian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat mudah tersampaikan.

Dari hasil data reduksi observasi di atas alasan mengapa peneliti mengambil data tersebut adalah untuk memastikan data bisa didapatkan secara lengkap dan menyeluruh sesuai kebutuhan dalam penelitian ini.

Reduksi Data Wawancara

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas II terkait media audio visual adalah saraana untuk menyampaikan materi pembelajaran antara siswa dan media. Media ini juga melatih fokus pada siswa terkait pembelajaran menyimak mereka dengan memanfaatkan teknologi melalui media video animasi. Agar siswa dapat lebih mudah memahami isi pembelajaran dan melatih ketrampilan menyimaknya melalui audio visual.

Reduksi Data Wawancara Guru

Dari hasil data reduksi wawancara guru, maka diperoleh hasilnya bahwa guru mengetahui tentang media audio visual dan cara penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran, sebelum melakukan pembelajaran guru mempersiapkan terlebih dahulu terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai pembelajaran menyimak dengan menerapkan media audio visual kepada siswa untuk melatih respon siswa dalam menyimak pembelajaran menggunakan video animasi yang ditampilkan.

Reduksi wawancara di atas, maka diperoleh hasilnya bahwa guru telah berupaya dalam menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menyimak hal ini memberikan pengalaman bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran menyimak mereka dari penggunaan media audio visual, serta diambil untuk memastikan pemahaman guru saat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menyimak.

Reduksi Data Wawancara Siswa

Berdasarkan reduksi data bersama siswa II.A dan II. B hasilnya mereka merasa belajar menggunakan media audio visul begitu menyenangkan dan mengasah keterampilan menyimak mereka, karena video yang ditampilkan terdapat gambar dan suara yang membuat mereka tertarik dibanding belajar dengan menggunakan buku.

Berdasarkan data reduksi bersama siswa kelas II.A dan II.B, hasilnya adalah mereka merasa penerapan media audio visual ini dapat memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan, dan mudah memahami dan tertarik untuk belajar dengan menggunakan media audio visual ini.

Reduksi Data Dokumentasi

Sebagai informasi dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan mencantumkan RPP dan foto dokumentasi wawancara, kepala sekolah, guru dan siswa. Berikut hasil data reduksi yang telah dipilih dalam penelitian ini ada beberapa point yang diambil yaitu pada bagian kegiatan pembuka dan inti yang mana pada kegiatan pembuka terdiri dari butir 1 sampai 7 yaitu sebagai perencanaan, selanjutnya pada kegiatan inti dari butir 1 sampai 6 yaitu sebagai pelaksanaan dan yang terakhir butir 7 sampai 9 yaitu sebagai evaluasi pembelajaran.

Penyajian Data

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui keadaan siswa pada saat belajar di kelas. Wawancara ini dilakukan dengan guru kelas dan wawancara dengan 3 siswa IIA dan IIB. Berdasarkan hasil wawancara, pada guru kelas IIA dan IIB, dapat dilihat bahwa penerapan media audio visual sangat penting diterapkan untuk menunjang terciptanya pembelajaran yang berkualitas.

Penyajian Data Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas II SD Negeri 100 Palembang, observasi dilakukan dengan memperhatikan subindikator yang diamati yaitu meliputi proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Penyajian Data Wawancara

Teknik pengumpulan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan mengenai bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas II SD Negeri 100 Palembang, dimana informan wawancara ini yaitu, kepala sekolah, guru dan siswa kelas II.A dan II.B. Wawancara bersama kepala sekolah yaitu menanyakan apakah di SD Negeri 100 Palembang sudah menerapkan penggunaan media audio visual yang berbantuan laptop dan proyektor, dari hasil wawancara tersebut kepala sekolah menjawab dengan tegas bahwa di SD Negeri 100 Palembang sudah dapat menerapkan media audio visual. Sejalan dengan kepala sekolah sebagai informan utama dan didukung oleh guru kelas yang menjadi informan dalam penelitian ini maka penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak sangat dianjurkan untuk melatih keterampilan dalam pembelajaran menyimak siswa di kelas rendah. Maka hasil wawancara siswa pun demikian. Siswa berpendapat belajar menggunakan media audio visual ini terbilang sangat membantu pembelajaran dalam menyampaikan materi guru ajarkan.

Penyajian Data Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi berupa foto identitas sekolah, susana belajar didalam kelas, wawancara guru dan siswa, serta mencantumkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penarikan Kesimpulan

Adapun terdapat tiga aspek dalam penarikan kesimpulan yaitu, (a) Perencanaan Pembelajaran, (b) Pelaksanaan Pembelajaran, (c) Evaluasi Pembelajaran.

Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil dari penelitian dilakukan peneliti di SD Negeri 100 Palembang menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru yaitu membuat RPP sebagai pelaksanaan pembelajaran yang meliputi : kegiatan pembuka, inti dan penutup. Dari observasi yang diamati guru dapat menerapkan media audio visual membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga lebih antusias dan termotivasi untuk belajar. Dan hasil wawancara, penerapan media audio visual juga membantu siswa meningkatkan konsentrasi dan fokus mereka selama pembelajaran yang berlangsung. Secara keseluruhan, penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak dikelas II SD Negeri 100 Palembang menunjukkan hasil yang positif. Pembelajaran lebih menarik dan efektif, meningkatkan pemahaman dan ketrampilan menyimak siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan kesiapan dari segi sumber daya dan kompetensi guru dalam penggunaan media tersebut.

Pelaksanaan Pembelajaran

Dari observasi yang dilaksanakan, pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan penerapan media audio visual secara signifikan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak. Selanjutnya juga didukung oleh data dokumentasi, siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat saat belajar dengan bantuan media yang menarik sebagai rancangan dalam proses belajar. Media audio visual juga terbukti meningkatkan pemahaman siswa terutama dalam keterampilan menyimak siswa menunjukkan hasil yang lebih baik dalam tes dan evaluasi yang mengukur keterampilan tersebut hal ini didapatkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Evaluasi Pembelajaran

Secara keseluruhan dari observasi yang telah dilakukan, evaluasi pembelajaran dengan penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas II SD Negeri 100 Palembang menunjukkan hasil yang sangat positif. Sehubungan dengan wawancara yang telah dilakukan, media ini tidak hanya meningkatkan hasil akademik dan keterampilan menyimak siswa, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Hal ini sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 100 Palembang, penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak dapat memberikan banyak manfaat, terutama meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Dalam pembelajaran menyimak namun, perlu ada perencanaan dan persiapan yang matang serta dukungan dari semua pihak agar penggunaan media ini dapat berjalan efektif dan efisien. Penerapan media audio visual di SD Negeri 100 Palembang dapat dijadikan contoh bagaimana media audio visual dapat diterapkan dalam pembelajaran menyimak untuk siswa kelas II agar dapat memberikan hasil yang optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azka Salsabila dan Sukartono pada tahun 2023, yaitu Implementasi Media Audio Visual pada Pembelajaran Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar". Hasil yang didapat yaitu dengan penerapan media audio visual dalam pembelajaran cerita rakyat dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Rahmani, Dine Trio Ratnasari dan Tjut Afridapada tahun 2021, dengan judul "Penerapan Media Audio Visual untuk menumbuhkan Minat Belajar Siswa". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar IPS masih rendah namun dengan penerapan media audio visual diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar IPS.

Dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri 100 Palembang, ditemukan bahwa guru menganggap media audio visual berperan sangat signifikan dalam pembelajaran. Guru mengatakan bahwa media ini dapat membantu pengembangan pengetahuan siswa, meningkatkan semangat belajar, dan mempermudah proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami bahan ajar yang diberikan. Temuan dari pembelajaran menyimak tentang pembelajaran bahasa Indonesia oleh siswa kelas II SD Negeri 100 Palembang, menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan motivasi siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, serta menyampaikan materi secara efektif.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak di kelas II SD Negeri 100 Palembang, dapat meningkatkan antusiasme siswa memahami materi bahasa yang diajarkan oleh guru dengan lebih baik, sehingga pembelajaran tidak terasa membosankan. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan meliputi kejelasan informasi dan konten yang disampaikan dalam lingkungan belajar tersebut. Alat komunikasi yang digunakan harus mudah dipahami dan digunakan oleh guru dalam kegiatan mengajar di dalam ruangan, serta tidak menyebabkan kesalahan pemahaman. Sekolah juga perlu memperbarui fasilitasnya agar pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat berjalan lancar dan efektif. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengambilan data, analisis data dan reduksi data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas II SD Negeri 100 Palembang dinilai positif sebagai langkah meningkatkan kualitas pembelajaran, penerapan ini dianggap mengutamakan peningkatan belajar siswa dalam pembelajaran menyimak dengan memanfaatkan media audio visual sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Perencanaan yang telah dilakukan guru di SD Negeri 100 Palembang. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran berupa video yang menarik menjadi hal utama agar tercapainya pembelajaran yang efektif.

Dari pelaksanaan yang telah dilakukan guru, penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak telah tercapai sehingga dapat dikatakan siswa kelas II.a dan II.b telah mampu mencapai pembelajaran menyimak mereka pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audio visual berupa video. Di dalam pelaksanaan ini siswa mampu memahami sekaligus menjelaskan kembali apa yang telah mereka simak dari video yang ditampilkan. Selanjutnya pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa melalui proses pembelajaran dengan melakukan tanya jawab langsung kepada siswa terkait apa yang mereka simak dan pahami melalui media audio visual yang ditampilkan. Dari kedua kelas tersebut menunjukkan hasil peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran menyimak sangat meningkat dengan bantuan media audio visual.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak ini sangat efisien untuk diterapkan di dalam kelas. Karena dengan media audio visual dapat membantu siswa lebih cepat memahami dan mengingat pembelajaran yang telah dilakukan, serta diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio visual.

REFERENCE

- Hasan , Muhammad ; Milawati; Darodjat;. (2021). *Media pembelajaran* . Jawa Tengah: CV Tahta Media Group.
- Hasan, M. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan statistik* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mudrikah, Saringatun; Pahleviannur, Muhammad Rizal ; Rahmah, Nani;. (2021). *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*. Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Group.
- Mustadi, A., Fauzani, R. A., & Rochmah, K. (2018). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mustadi, Ali; Amelia, Rizky; et.al,. (2021). *Strategi Pembelajaran keterampilan berbahasa dan Bersastra yang Efektif di Sekolah* . Yogyakarta: UNY Press.
- Rahmani, A., Ratnasari, D. T., & Afrida, T. (2021). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENUMBUHKAN. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 1 - 7.
- Salsabila, A., & Sukartono. (2023). Implementasi Media Audio Visual Pada Pembelajaran Cerita Rakyat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1 - 10.
- Satrianawati. (2018). *Media Dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Cvbudi Utama..
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Pemahaman Peneltian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Susanti. (2016). Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Melalui Penggunaan Media Film Animasi . *Susanti*, 5.
- Susanti, Susi; Saputra , Nanda;. (2021). *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Susanti, W. (2021). *Pembelajaran Aktif, Kreatif Dan Mandiri Pada Mata Kuliah Algoritma Dan Pemrograman*. Yogyakarta: Samudra Biru.?
- Syarifuddin, & Utari, E. D. (2022). *Media Pembelajaran*. Palembang: Bening.
- Zakariah , M; Zakariah, Askari; Afriani, Vivi;. (2020). *Metodologi Peneliti Kuantiaif, Kualitatif Action Research* . Sumatra Selatan : Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah.